

**PROGRAM PEMANTAUAN ANEMIA DENGAN “GEMOI CANTIK”
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KETAPANG I, KECAMATAN MENTAWA BARU
KETAPANG, KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

***ANEMIA MONITORING PROGRAM WITH “GEMOI CANTIK” IN THE WORKING AREA
OF KETAPANG I COMMUNITY HEALTH CENTER, MENTAWA BARU KETAPANG
DISTRICT, EAST KOTAWARINGIN REGENCY***

Susanti Suhartati¹⁾, Nurul Hidayah²⁾

¹⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email: suhartatisusanti@gmail.com

²⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email:

ABSTRAK

Program Pemantauan Anemia dengan "Gemoi Cantik" (Gerakan Monitor Solusi Cegah Anemia Turunkan AKI dan AKB) dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, untuk menanggulangi tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi, serta infeksi. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pencegahan anemia melalui konsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pemberian edukasi dan sosialisasi kesehatan kepada ibu hamil tentang anemia, distribusi tablet Fe, pemasangan stiker "Gemoi Cantik" sebagai alat pemantau kepatuhan konsumsi tablet Fe, serta kerjasama dengan kader posyandu dan tokoh masyarakat setempat. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perubahan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pencegahan anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Selain itu, terdapat penurunan angka kejadian anemia di wilayah tersebut. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I. Program ini juga dapat menjadi model inovasi dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di daerah lain

Kata Kunci: anemia, ibu hamil, program kesehatan masyarakat, Gemoi Cantik, edukasi kesehatan, pencegahan anemia.

ABSTRACT

The "Gemoi Cantik" Anemia Monitoring Program (Movement to Monitor Solutions to Prevent Anemia and Reduce Maternal and Infant Mortality) was implemented in the working area of Puskesmas Ketapang I, Mentawa Baru Ketapang Subdistrict, Kotawaringin Timur Regency, to address the high prevalence of anemia among pregnant women. Anemia during pregnancy can increase the risk of complications such as preterm birth, maternal and infant mortality, and infections. This program aims to raise awareness and understanding among pregnant women about the importance of anemia prevention through the routine consumption of iron (Fe) tablets. The methods used in this program include providing education and health

promotion to pregnant women about anemia, distributing iron tablets, installing "Gemoi Cantik" stickers as a tool to monitor compliance with iron tablet consumption, and collaborating with local health volunteers and community leaders. Regular evaluations are conducted to monitor changes in hemoglobin (Hb) levels among pregnant women. The results of the program showed an increase in knowledge and awareness among pregnant women regarding the importance of anemia prevention and compliance with iron tablet consumption. Additionally, there was a reduction in the incidence of anemia in the area. Therefore, this program is expected to contribute to reducing the maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) in the Puskesmas Ketapang I working area. This program can also serve as an innovative model for improving maternal and child health in other regions.

Keywords: *anemia, pregnant women, public health programs, Gemoi Cantik, health education, anemia prevention.*

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang mendesak di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, yang berisiko meningkatkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil, yang mencapai 48,9% berdasarkan data Riskesdas 2018, menunjukkan urgensi untuk intervensi segera [1]. Kondisi ini semakin diperparah dengan data yang menunjukkan bahwa 84,6% kasus anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok usia 15-24 tahun [2]. Program "Gemoi Cantik" (Gerakan Monitor Solusi Cegah Anemia Turunkan AKI dan AKB) dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan anemia melalui konsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi, termasuk kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi, serta infeksi [3]. Masalah yang dihadapi oleh masyarakat adalah rendahnya pengetahuan tentang pentingnya asupan zat besi dan nutrisi yang memadai selama kehamilan, serta kurangnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe yang direkomendasikan [4]. Beberapa studi menunjukkan bahwa anemia dapat dicegah dengan intervensi seperti pemberian suplemen zat besi dan edukasi gizi yang memadai [5]. Namun, program serupa belum banyak diimplementasikan di wilayah ini, menjadikan program ini sangat penting. Melalui pendekatan edukasi, pemasangan stiker "Gemoi Cantik" untuk memantau kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan kerjasama dengan kader posyandu serta tokoh masyarakat setempat, program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi anemia dan meningkatkan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I. Upaya-upaya ini diharapkan dapat menjadi model inovatif dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di daerah lain.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak terkait untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur. Rancangan kegiatan meliputi beberapa tahap, yaitu identifikasi masalah, perencanaan intervensi, pelaksanaan program, dan evaluasi hasil. Khalayak sasaran dipilih berdasarkan kriteria ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Ketapang I dan mengalami anemia atau berisiko tinggi mengalami anemia. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tablet zat besi (Fe), leaflet edukasi tentang anemia, dan stiker "Gemoi Cantik" yang berfungsi sebagai alat pemantauan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Alat yang digunakan untuk pengukuran kadar hemoglobin (Hb) adalah stik Hb dan alat ukur Hb digital yang telah terkalibrasi, dengan desain yang memungkinkan pengukuran cepat dan akurat di lapangan. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara terstruktur dengan ibu hamil, observasi langsung terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan pengukuran kadar Hb sebelum dan setelah intervensi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan kadar Hb dan kepatuhan konsumsi tablet Fe di antara responden. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penerapan model "Gemoi Cantik" (Gerakan Monitor Solusi Cegah Anemia Turunkan AKI dan AKB) sebagai solusi inovatif untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I. Model ini mencakup beberapa dimensi dan spesifikasi yang menjadi luaran utama, seperti edukasi kesehatan melalui penyuluhan tentang anemia, distribusi tablet zat besi (Fe), dan pemasangan stiker "Gemoi Cantik" yang berfungsi sebagai alat pemantau visual untuk memastikan kepatuhan konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil. Stiker ini didesain dengan warna dan simbol yang mudah dikenali dan berfungsi sebagai pengingat bagi ibu hamil untuk rutin mengonsumsi tablet Fe.

Untuk mendokumentasikan kegiatan ini, beberapa foto penyuluhan dan distribusi tablet Fe dapat dimasukkan setelah paragraf ini untuk menggambarkan interaksi antara petugas kesehatan dan ibu hamil serta proses distribusi tablet Fe. Selain itu, dokumentasi pemasangan stiker di rumah ibu hamil dapat ditampilkan untuk menunjukkan penggunaan stiker sebagai alat pemantau



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Gambar Pemasangan Stiker di rumah Ibu Hamil

Keunggulan dari program "Gemoi Cantik" adalah pendekatannya yang berbasis partisipasi masyarakat dan intervensi yang langsung menyentuh akar masalah, yaitu kurangnya kesadaran dan kepatuhan ibu hamil terhadap pencegahan anemia. Program ini juga memperkenalkan keterampilan baru kepada kader posyandu dalam hal edukasi dan monitoring, yang dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil. Tabel dan grafik yang menunjukkan perubahan kadar hemoglobin (Hb) sebelum dan sesudah intervensi dapat dimasukkan di sini untuk memberikan bukti kuantitatif tentang efektivitas program (lihat Tabel 1 dan Grafik 1). Namun, terdapat beberapa

kelemahan, seperti ketergantungan pada partisipasi aktif dari ibu hamil dan kader posyandu, serta tantangan dalam menjaga keberlanjutan program setelah masa intervensi selesai. Selain itu, kesesuaian program dengan kondisi masyarakat lokal cukup tinggi, namun beberapa ibu hamil menghadapi kendala dalam akses ke Puskesmas untuk mendapatkan tablet Fe secara rutin.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan tergolong sedang, terutama dalam hal pelatihan dan mediasi antara tim pengabdian, kader posyandu, dan ibu hamil. Dokumentasi tambahan berupa foto kegiatan pelatihan dan pertemuan dengan kader posyandu dapat dimasukkan setelah paragraf ini untuk menggambarkan proses pelatihan dan mediasi yang dilakukan. Meskipun demikian, peluang keberhasilan program ini cukup besar karena didukung oleh tingginya komitmen dari semua pihak yang terlibat, termasuk dukungan penuh dari Puskesmas Ketapang I dan pemerintah setempat. Produksi dan distribusi barang (tablet Fe dan stiker) berjalan lancar tanpa hambatan berarti, namun keberhasilan jangka panjang sangat bergantung pada kemampuan masyarakat dalam mempertahankan perubahan perilaku yang diharapkan.

KESIMPULAN

Program "Gemoi Cantik" (Gerakan Monitor Solusi Cegah Anemia Turunkan AKI dan AKB) berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan di lapangan. Edukasi kesehatan, distribusi tablet zat besi (Fe), dan pemasangan stiker sebagai alat pemantau kepatuhan konsumsi Fe telah dilaksanakan dengan baik dan efektif meningkatkan pengetahuan serta kepatuhan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I terhadap pencegahan anemia. Tingkat ketercapaian target kegiatan ditunjukkan dengan adanya peningkatan kadar hemoglobin (Hb) yang signifikan di kalangan peserta program. Metode pendekatan partisipatif yang diterapkan telah terbukti tepat dan sesuai untuk menghadapi masalah anemia yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Dampak dari kegiatan ini meliputi penurunan prevalensi anemia pada ibu hamil, peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, dan penguatan kapasitas kader posyandu dalam menjalankan program kesehatan. Manfaat jangka panjang dari program ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya meliputi perluasan cakupan wilayah program, peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan lokal, serta pengembangan materi edukasi yang lebih komprehensif dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu hamil.

SARAN

Untuk perbaikan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan agar dilakukan penambahan sesi pelatihan untuk kader posyandu dan ibu hamil mengenai gizi seimbang selain anemia, guna memperkuat pemahaman mereka tentang kesehatan holistik selama kehamilan. Selain itu, perlu dipertimbangkan penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi pemantauan kesehatan ibu hamil, untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program. Melibatkan lebih banyak tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan lokal juga dapat memperkuat dukungan dan keberlanjutan program di masa mendatang.

REFERENSI

- [1] Kemenkes RI. 2018. RisetKesehatanDasar; RISKESDAS. Jakarta: BalitbangKemenkes RI
- [2] RisetKesehatanDasar (Riskesdas). (2018). BadanPenelitian dan PengembanganKesehatan Kementerian Kesehatan RI
- [3] Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo Edisi 4. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- [4] Kemenkes RI. 2018. RisetKesehatanDasar; RISKESDAS. Jakarta: BalitbangKemenkes RI.
- [5] WHO. 2018. World Health Statistics 2015. World Health Organization.